

Analisis partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Jabung melalui program desa sejahtera mandiri

Amelia Witarining Dyah Puspitasari, Farida Rahmawati*

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: farida.rahmawati.fe@um.ac.id

Paper received: 2-5-2022; revised: 20-5-2022; accepted: 27-5-2022

Abstract

This research aims to analyze the form of community participation in the Jabung Village development program called Desa Sejahtera Mandiri. This research was conducted as qualitative research using a phenomenological approach to describe the real conditions in the field research location. Data were obtained using field observations, in-depth interviews, and literature studies. The researcher acted as an instrument to collect data used for the following research process. Meanwhile, a literature study was used to collect data mainly from the archives of the local government archives of Jabung Village. All data was validated using member checks combined with the triangulation method, and if necessary, field observations were added. The results of the research are 1) participation at the planning stage, which ranges from problem identification to decision-making; 2) participation at the implementation stage, starting from the provision of the required human resources and materials; 3) participation as beneficiaries of development programs in the form of social and economic aspects, including wider employment opportunities; and 4) participation in the sustainability of development programs, starting from output review, evaluation, and correction if necessary to maintain sustainability over time. From the government side, participation facilitates village-level community forums that also open the door for participation from local youth organizations.

Keywords: local participation; area development; Desa Sejahtera Mandiri program

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk partisipasi masyarakat dalam program pembangunan Desa Jabung bernama Desa Sejahtera Mandiri. Penelitian ini dilakukan sebagai penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis untuk menggambarkan kondisi nyata di lokasi penelitian lapangan. Data diperoleh dengan menggunakan observasi lapangan, wawancara mendalam, dan studi pustaka. Peneliti bertindak sebagai instrumen untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk proses penelitian selanjutnya. Sedangkan studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data terutama dari arsip arsip pemerintah daerah Desa Jabung. Semua data divalidasi menggunakan member check yang dikombinasikan dengan metode triangulasi dan jika perlu ditambahkan observasi lapangan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada empat jenis peran masyarakat lokal sebagai partisipasi dalam perencanaan pembangunan yang digeneralisasikan sebagai: 1) partisipasi pada tahap perencanaan yang berkisar dari identifikasi masalah hingga pengambilan keputusan; 2) partisipasi pada tahap pelaksanaan mulai dari penyediaan tenaga dan material yang dibutuhkan; 3) partisipasi sebagai penerima manfaat dari program pembangunan berupa aspek sosial dan ekonomi, termasuk kesempatan kerja yang lebih luas; dan 4) partisipasi keberlanjutan program pembangunan mulai dari tinjauan keluaran, evaluasi, dan koreksi bila perlu untuk menjaga keberlanjutan dari waktu ke waktu. Sedangkan dari sisi pemerintahan, partisipasi berbentuk sebagai fasilitator forum masyarakat tingkat desa yang juga membuka pintu partisipasi organisasi pemuda setempat.

Kata kunci: partisipasi lokal; pengembangan wilayah; program desa sejahtera mandiri

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang memiliki wilayah yang luas, kaya akan sumber daya (baik itu sumber daya alam atau pun sumber daya manusia) dan kaya akan keberagamannya.

Namun, Indonesia masih merupakan sebuah negara yang sedang berkembang, dimana masih banyak wilayah atau daerah yang pembangunannya masih belum terjangkau oleh pemerintah pusat. Maka dari itu, pemerintah telah memberikan kewenangan terhadap setiap daerah dalam mengatur rumah tangganya sendiri melalui kebijakan otonomi daerah. Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah). Berdasarkan pengertian tersebut otonomi daerah harus dapat meningkatkan kemandirian daerah.

Perencanaan pembangunan partisipatif merupakan pola pendekatan perencanaan pembangunan Bottom-Up yang melibatkan peran serta masyarakat pada umumnya bukan saja sebagai obyek tetapi sekaligus sebagai subyek pembangunan. Wignyo (2009) menegaskan bahwa partisipasi masyarakat merupakan komponen terpenting dalam pertumbuhan kemandirian dan proses pemberdayaan. Menurut Adisasmita (2006), masyarakat diajak untuk berperan serta dan didorong untuk berpartisipasi karena masyarakat dianggap mengetahui tentang permasalahan dan kepentingan atau kebutuhan mereka. Mereka memahami tentang keadaan lingkungan sosial dan ekonomi masyarakatnya. Partisipasi masyarakat dianggap penting dalam proses pembangunan karena masyarakat itu sendiri yang lebih mengetahui tentang permasalahan dan kebutuhan, baik itu dalam bidang lingkungan, sosial dan ekonomi. Partisipasi masyarakat sendiri dapat dibagi dalam beberapa tahap, yang pertama tahap perencanaan, kedua tahap pelaksanaan, ketiga tahap menikmati hasil, dan yang keempat tahap pengawasan.

Program Desa Sejahtera Mandiri merupakan program yang dijalankan oleh suatu desa dengan tujuan untuk meningkatkan taraf kesejahteraan sosial penduduk miskin dan rentan. Menurut Kementerian Sosial, Desa Sejahtera Mandiri (DSM) adalah desa yang masyarakatnya memiliki keswadayaan, partisipasi dan kesetiakawanan sosial yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dasar dan mengembangkan penghidupan berkelanjutan serta menciptakan nilai tambah bagi produktivitas desa. Salah satu desa di Kabupaten Malang yang menjalankan program ini adalah Desa Jabung. Desa Jabung menjalankan program Desa Sejahtera Mandiri berbasis seni dan ekonomi kreatif. Mengingat hampir sebagian besar penduduk di Indonesia masih tinggal di wilayah perdesaan. Ekonomi Kreatif merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian negara Indonesia, selain itu juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat kecil. Ekonomi Kreatif memiliki andil yang cukup besar dalam membuka lapangan kerja.

Desa Jabung merupakan salah satu desa di Kabupaten Malang yang menjalankan program Desa Sejahtera Mandiri dan dulunya termasuk desa tertinggal. Desa Jabung memiliki potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, perencanaan pembangunan desa memerlukan kerjasama dari berbagai pihak khususnya partisipasi dari masyarakat. Salah satu potensi di Desa Jabung yang sudah terlihat yaitu pada bidang keseniannya yaitu pada kesenian tari dan berbagai bentuk kerajinanannya. Sedangkan dalam bidang Ekonomi Kreatif, Desa Jabung masih menjadi suatu potensi yang dapat dikembangkan. Namun, masih adanya hambatan dalam program ini menyebabkan pengembangan desa pun menjadi tidak berjalan secara optimal. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian tentang **“Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Jabung melalui Program Desa Sejahtera Mandiri”**.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat disimpulkan beberapa masalah. Yaitu: (1) Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam keikutsertaan pengembangan Desa Jabung melalui program Desa Sejahtera Mandiri? (2) Bagaimana upaya pemerintah desa dalam pengembangan Desa Jabung melalui program Desa Sejahtera Mandiri?

Landasan Teori

Pembangunan Daerah

Menurut Undang-Undang 25 tahun 2004 tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional menunjukkan, bahwa negara atau pemerintah telah memberikan jaminan hukum bagi masyarakat untuk dapat terlibat dalam proses perencanaan pembangunan. Dengan demikian jelas, bahwa dalam proses perencanaan pembangunan, masyarakat harus terlibat didalamnya, dan keterlibatan masyarakat tersebut merupakan hak masyarakat.

Partisipasi Masyarakat

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, partisipasi adalah keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan atau turut berperan atau peran serta. Partisipasi adalah turut sertanya seseorang baik secara langsung maupun emosional untuk memberikan sumbangan-sumbangan kepada proses pembuatan keputusan terutama mengenai persoalan-persoalan dimana keterlibatan seseorang yang bersangkutan melaksanakan akan bertanggungjawab untuk melaksanakan hal tersebut (Sutarto, 1985). (1) Desa Sejahtera Mandiri (DSM) adalah desa yang masyarakatnya memiliki keswadayaan, partisipasi dan kesetiakawanan sosial yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dasar dan mengembangkan penghidupan berkelanjutan serta menciptakan nilai tambah bagi produktivitas desa. (2) Pengertian Kesejahteraan, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009, Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

2. Metode

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif yang dalam penulisannya menekankan pada pemahaman mendalam dan pemahaman secara luas terhadap partisipasi masyarakat di Desa Jabung dalam pembangunan melalui program Desa Sejahtera Mandiri. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Fenomenologi adalah studi yang mempelajari fenomena seperti penampakan, segala hal yang muncul dalam pengalaman kita, cara kita mengalami sesuatu, dan makna yang kita miliki dalam pengalaman kita (Kuswarno, 2009).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data, sebagai berikut: (1) Reduksi Data (2) Penyajian Data (3) penarikan kesimpulan. Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dalam penelitian kualitatif, maka perlu didukung dengan data yang tepat. Untuk memperoleh data yang tepat dan dapat dipercaya maka peneliti harus melakukan tahap pengecekan keabsahan data temuan. Adapun cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu triangulasi, kredibilitas, *dependability*, dan *confirmability*.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Pogram Desa Sejahtera Mandiri Berbasis Seni dan Ekonomi KreatifLetak Geografis.

3.1.1. Latar Belakang

Desa Jabung merupakan salah satu desa yang menjalankan program pemerintah, yaitu program Desa Sejahtera Mandiri. Sebelumnya, kegiatan ekonomi di Desa Jabung didominasi oleh sektor pertanian dan peternakan. Namun dari pesatnya pertanian di Desa Jabung belum seutuhnya membuahkan hasil optimal, tingkat pendapatan masyarakat di Desa Jabung belum seutuhnya mencukupi kebutuhan hidup karena harga barang tidak sebanding dengan penghasilan yang didapat serta masih minimnya bekal ketrampilan. Oleh sebab itu pemerintah daerah di Desa Jabung menjalankan salah satu program pemerintah yaitu Desa Sejahtera Mandiri dengan harapan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di Desa Jabung.

3.1.2. Kondisi Desa

Secara administratif Desa Jabung dalam wilayah Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang di wilayah tengah. Jarak desa dengan ibu kota kecamatan sekitar 3 km, dengan ibu kota kabupaten sekitar 20 km. Desa Jabung memiliki lahan sawah seluas 44,404 yang digunakan oleh sebagian besar masyarakat di Desa Jabung sebagai mata pencaharian bertani atau berkebun. Desa Jabung termasuk salah satu penyangga kota sebagai pemasok produksi pertanian.

3.1.3. Potensi Desa

Selain perekonomian di Desa Jabung berputar pada sektor pertanian dan perkebunan, desa ini juga mengembangkan sektor lain yaitu di bidang wisata atau seni dan ekonomi kreatif, salah satu yang menjadi andalan di desa ini adalah Kesenian Tari Topeng khas Jabung serta kerajinan Topeng Jabung. Namun pada beberapa UMKM atau ekonomi kreatif di Desa Jabung masih belum dapat membantu perkembangan perekonomian di desa ini, serta adopsi teknologi dan produktivitas yang rendah juga dapat menjadi penghambat berjalannya perekonomian di desa ini. Desa Jabung merupakan desa wisata yang berkembang dan berbasis pada seni dan ekonomi kreatif. Suatu wisata pastilah memiliki potensi yang dapat menjadi daya tarik tersendiri untuk dapat menarik minat para wisatawan. Selain sarana dan prasarana yang baik, kearifan sosial dan budaya serta potensi sumber daya alam yang terawat juga akan menjadikan nilai tambah tersendiri bagi wisatawan untuk menentukan tujuan destinasinya.

3.2. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa.

Masyarakat Desa Jabung sebenarnya sangat merespon dan antusias untuk berpartisipasi dalam pengembangan desa melalui program Desa Sejahtera Mandiri ini, tetapi terdapat banyak hambatan di awal pengembangannya salah satunya adalah kurangnya partisipasi masyarakat dalam menuangkan masukan atau ide. Semangat gotong royong yang tinggi merupakan modal dasar agar terciptanya sebuah keberhasilan dalam pengembangan desa. Jenis partisipasi masyarakat di Desa Jabung, Kabupaten Malang terbagi menjadi empat jenis yaitu pertama, partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan. Kedua, partisipasi masyarakat dalam tahap

pelaksanaan. Ketiga, partisipasi masyarakat dalam tahap menikmati hasil. Dan keempat, partisipasi masyarakat dalam tahap pengawasan.

Hasil wawancara dari beberapa informan menemukan bahwa, pekerjaan merupakan faktor yang dominan terhadap tingkat partisipasi masyarakat di Desa Jabung. Kebanyakan masyarakat yang tidak bisa berpartisipasi dalam pengembangan desa itu memiliki pekerjaan yang tidak dapat ditinggalkan, sehingga mereka tidak bisa berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan atau kegiatan-kegiatan dalam program pemerintah.

3.3. Upaya Pemerintah Dalam Pembangunan Desa.

Partisipasi masyarakat sangat mempengaruhi keberhasilan pembangunan suatu desa. Namun, Desa Jabung yang dulunya merupakan salah satu desa tertinggal kini telah menjadi desa berkembang, itu semua tidak luput dari hasil kerja keras pemerintah Desa Jabung. Pemerintah Desa Jabung dalam meningkatkan motivasi masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa melakukan beberapa cara, yaitu: 1) menyelenggarakan diskusi-diskusi melalui forum diskusi tingkat desa sebagai wadah untuk menyampaikan aspirasi atau masukan bagi perkembangan desa, 2) peningkatan peran karang taruna, karang taruna merupakan salah satu wadah yang dapat membantu pemerintah untuk mengajak kaum muda untuk ikut berpartisipasi dan aktif dalam berbagai program pengembangan desa.

3.4. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa.

Partisipasi masyarakat merupakan keikutsertaan masyarakat dalam melihat potensi atau masalah yang ada di dalam desa baik itu secara langsung, secara tidak langsung maupun ikut berperan dalam berbagai kegiatan di desa guna mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Keberhasilan dalam suatu program dalam pembangunan di desa tidak lepas dari peran serta masyarakat, peran masyarakat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pada suatu pembangunan desa. Dimana dengan semakin tingginya partisipasi masyarakat maka akan semakin optimal pula program pembangunan itu berjalan. Oleh karena itu, dalam kerangka kegiatan pembangunan desa melalui program Desa Sejahtera Mandiri ini, setiap upaya atau program pembangunan yang dibuat harus memperhatikan posisi, potensi, dan peran serta masyarakat sebagai subyek atau pelaku pengembangan. Berikut tahapan dalam pengembangan desa di Desa Jabung melalui program Desa Sejahtera Mandiri:

Menurut Cohen dan Uphoff (1977), tahap awal dari partisipasi masyarakat yaitu pada tahap pengambilan keputusan, yang diwujudkan dengan keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan rapat-rapat. Pada tahap awal ini, partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Jabung bersifat aktif, dimana dalam pengambilan keputusan, masyarakat ikut terlibat dalam wujud kehadiran rapat atau diskusi, sumbangan pemikiran, tanggapan atau penolakan untuk mengidentifikasi masalah ataupun potensi yang ada di desa, serta ikut merumuskan tujuan dari masalah apa yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam rapat tersebut, masyarakat di Desa Jabung diberikan kesempatan untuk mengutarakan tentang masalah atau potensi yang ada di setiap daerahnya. Sehingga pemerintah desa dapat memilah atau melakukan pemetaan terhadap masalah atau potensi yang ada di masing-masing wilayah. Partisipasi masyarakat dalam tahap ini menunjukkan hasil yang positif, dimana umpan balik yang disampaikan oleh masyarakat desa ketika mengikuti rapat sosialisasi direspon dengan baik oleh pemerintah desa.

Yang kedua adalah tahap pelaksanaan. Dalam pelaksanaan pengembangan desa, masyarakat dilibatkan secara langsung baik dalam bentuk materi maupun sumbangan tenaga pikiran yang implementasikan dalam pelaksanaan pembangunan. Modal yang dibutuhkan itu baik melalui pemasukan dari dana desa maupun melalui sumbangan dana dari masyarakat sekitar. Kondisi ekonomi masyarakat yang tergolong menengah kebawah membuat partisipasi masyarakat dalam penggalangan dana tergolong rendah. Di Desa Jabung sendiri partisipasi masyarakat dapat dilihat dari aktifnya mengikuti forum diskusi hingga mengembangkan bidang seni dan usaha yang dijalankan.

Setelah dilaksanakannya pengembangan desa, maka tahap selanjutnya yaitu tahap menikmati hasil. Masyarakat mendapatkan keuntungan dari hasil pengembangan desa tersebut. Keberhasilan dari program ini dapat dilihat dari terbukanya banyak lowongan pekerjaan di Desa Jabung sehingga semakin sejahteranya masyarakat sekitar, karena di Desa Jabung sudah memiliki sumber mata pencaharian bagi masyarakat desa, namun menikmati hasil ini perlu adanya pengawasan agar hasil tersebut dapat dirasakan oleh masyarakat lebih lama.

Dan yang terakhir adalah tahap pengawasan dalam pengembangan desa, dimana masyarakat serta pemerintah desa melakukan evaluasi terhadap setiap kegiatan yang sedang atau telah dilakukan dalam pengembangannya di Desa Jabung. Hasil kegiatan penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam melakukan pengembangan desa terlihat berkembang dengan baik. Ini terlihat dari bagaimana respon masyarakat pada awal berjalannya program ini hingga partisipasi masyarakat pada saat ini dalam tiap pengembangan desa. Peserta yang hadir dalam perencanaan pengembangan desa atau diskusi forum tingkat desa dengan berbagai latar (petani, peternak, pengrajin, pengelola Ekonomi Kreatif) hal ini telah mencerminkan bahwa dengan profesi yang berbeda-beda tetapi memiliki satu tujuan yang sama dalam melakukan pengembangan desa melalui program Desa Sejahtera Mandiri.

3.5. Upaya Pemerintah untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Program Desa Sejahtera Mandiri.

Pengembangan desa merupakan salah satu sarana yang tepat dalam meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat ekonomi lokal. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya partisipasi dari masyarakat sekitar secara optimal. Partisipasi masyarakat ini, tidak hanya diperlukan pada saat pelaksanaan, tetapi juga pada tahap perencanaan. Untuk menarik minat dari partisipasi masyarakat tersebut, maka Pemerintah Desa Jabung sudah melakukan berbagai upaya sepanjang pengembangan desa melalui program Desa Sejahtera Mandiri ini.

3.5.1. Forum Tingkat Desa

Forum tingkat desa merupakan forum yang sengaja dibentuk oleh pemerintah Desa Jabung untuk masyarakat sekitar sebagai salah satu wadah komunikasi timbal balik antara pemerintah desa dengan masyarakat mengenai program-program yang akan dijalankan di Desa Jabung dalam pengembangan desa melalui program Desa Sejahtera Mandiri. Di Desa Jabung sendiri awalnya partisipasi masyarakat dalam keikutsertaanya mengikuti forum-forum diskusi tergolong rendah. Namun, berkat kegigihan pemerintah dalam memberikan penyuluhan-penyuluhan dan terus memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam ikut berpartisipasi melalui pengembangan desa ini, masyarakat di Desa

Jabung sekarang telah mengerti betapa pentingnya berpartisipasi dalam pengembangan desa dan aktif dalam pelaksanaan pengembangan desa.

3.5.2. Pelatihan-pelatihan

Program ini dapat berjalan dengan adanya keterlibatan dari beberapa pihak. Yaitu, bantuan dari pihak akademisi yang meneliti potensi dan mengevaluasi perkembangan di Desa Jabung kepada pihak pemerintahan, kemudian pihak pemerintahan menurunkan para pendamping kepada Desa Jabung untuk memberikan arahan dan pelatihan yang nantinya akan dikembangkan oleh masyarakat dan pemerintahan desa. Beberapa bentuk pelatihan yang diberikan oleh pemerintah yaitu seperti keterampilan, sosial-komunikasi, pengelolaan dan lain sebagainya.

3.5.3. Permodalan

Pemerintah daerah memiliki lembaga pemerintahan yang dapat memberikan modal melalui BUMDes, BUMDes Sejahtera Bersama dan Kelompok Usaha Bersama (KUBe). Serta juga menggunakan modal sendiri atau diambil dari simpan pinjam. BUMDes ini yang mengayomi, dan memberikan tambahan modal yang bisa diangsur oleh para pedagang-pedagang. Melalui kelompok-kelompok SPP atau Simpan Pinjam Perempuan atau pun juga usaha ekonomi produktif di Desa Jabung.

4. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah penulis sajikan maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Jabung melalui program Desa Sejahtera Mandiri ini cukup baik. Ini dapat dilihat dari peran partisipasi masyarakat yang meliputi partisipasi dalam tahap perencanaan, partisipasi dalam tahap pelaksanaan, partisipasi dalam tahap menikmati hasil, serta partisipasi dalam tahap evaluasi. Pengembangan ekonomi lokal dalam pengembangan desa melalui program Desa Sejahtera Mandiri ini berasal dari kesenian dan ekonomi kreatif yang ada di Desa Jabung, yang dikemas dan dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat. Kemudian upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam pembangunan desa yaitu melalui peningkatan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pengembangan desa. Upaya tersebut, yaitu dengan mengadakan forum diskusi tingkat desa, meningkatkan peran karang taruna serta menyediakan modal. Desa Jabung sudah dikenal unggul dalam bidang keseniannya, namun di samping itu, Desa Jabung juga memiliki beberapa Ekonomi Kreatif namun produktifitasnya masih terkendala oleh beberapa faktor. Sebaiknya pemerintahan daerah dan masyarakat sekitar bisa lebih berusaha memanfaatkan Ekonomi Kreatif ini dengan mengembangkannya lagi agar dapat menjadi produk unggulan yang dapat diwariskan pada generasi selanjutnya dan memberikan keuntungan bagi masyarakat sekitar. Masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan tentang kepariwisataan dan perkembangan Ekonomi Kreatif dengan cara mengakses internet di desa, karena terdapat fasilitas jaringan internet yang dapat masyarakat gunakan di lingkungan sekitar kantor Desa Jabung. Hal tersebut diharapkan dapat merangsang minat masyarakat untuk meleak informasi dan berpartisipasi dalam bentuk pemikiran terhadap pengembangan desa wisata berbasis seni dan ekonomi kreatif. Bagi Pemerintah Desa Jabung, diharapkan untuk melakukan sosialisasi terhadap masyarakat Desa Jabung yang lebih mendalam tentang program Desa Sejahtera Mandiri yang dijalankan oleh pemerintahan Desa Jabung khususnya pengembangan di bidang seni dan ekonomi kreatif. Pemerintah dapat

membuat suatu komunitas atau perkumpulan melalui media sosial dan menambah fasilitas seperti perpustakaan yang difasilitasi dengan jaringan internet yang dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat di Desa Jabung. Hal ini dilakukan agar dapat menarik minat masyarakat dalam berpartisipasi melalui pengembangan desa dalam berbagai kegiatan. Kemudian perlu pula adanya pengembangan pada Karang Taruna di Desa Jabung.

Daftar Rujukan

- Adisasmitha, R. (2006). *Pembangunan pedesaan dan perkotaan*. Graha ilmu.
- Wignyo, A. (2009). *Menggugat perencanaan partisipatif dalam pemberdayaan masyarakat*. Surabaya: CV Putra Media Nusantara.
- Cohen, J. M., & Uphoff, N. T. (1977). *Rural development participation: Concepts and measures for project design implementation and evaluation*. Cornell University, New York. Center for International Studies, Ithaca, NY.
- Kuswarno, E. (2009). *Metodologi penelitian komunikasi fenomenologi. konsepsi, pedoman, dan contoh penelitian*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Sutarto, S. (1985). *Dasar-dasar Organisasi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Nomor, U. U. (11). *Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial*.
- Indonesia, R. (2003). *Undang-Undang nomor 17 tahun 2003 tentang. keuangan negara*.
- Indonesia, R. (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan Daerah. Jakarta (Id): RI*.